

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia itu merupakan Negara yang sedang berkembang dalam usaha untuk peningkatan menjadi taraf Negara yang maju itu dibutuhkan beberapa langkah untuk meningkatkan pendapatan Negara yang berasal dari bermacam-macam sektor yang menjadi prioritas dalam peningkatan pendapatan tersebut adalah melalui sektor perpajakan.

Pajak itu sendiri memiliki arti pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan yang akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Pajak tidak dapat dirasakan manfaatnya secara langsung, karena pajak juga akan digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak itu dijadikan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak pun dapat dipungut secara paksa karena dilaksanakan berdasarkan undang-undang.

UU PPN No.42 Tahun 2009 pasal 7 menyebutkan tarif pajak pertambahan nilai adalah 10% (dapat diubah paling rendah 5% dan paling tinggi 15% yang perubahan tarifnya diatur dengan peraturan pemerintah). Tarif pajak sebesar 0% itu terdiri ekspor barang kena pajak berwujud, ekspor barang kena pajak tidak berwujud, ekspor jasa kena pajak.

Pembangunan nasional itu memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran pembangunan, sehingga diperlukan usaha dalam negeri khususnya sektor pajak. Pengumpulan dana dari

sektor pajak tersebut harus ditingkatkan dengan cepat agar dapat meningkatkan sumber dari kegiatan pemerintah dan rakyat yang maju dan modern.

Akuntansi dalam bahasa asingnya *accounting* yang artinya jika diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan. Akuntansi juga hampir digunakan untuk seluruh kegiatan bisnis di dunia untuk mengambil keputusan sehingga biasanya disebut sebagai bahasa bisnis.

Kewajiban penggunaan e-faktur diatur dalam Pengumuman Direktur Jenderal (Dirjen) Pajak Nomor Peng-6/PJ.02/2015 tentang Penegasan atas e-Faktur tertanggal 16 Juni 2015 yang merupakan turunan dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 151/PMK.03/2013 tentang Tata Cara Pembuatan dan Tata Cara Pembetulan atau Penggantian Faktur Pajak serta Keputusan Dirjen Pajak Nomor KEP-136/PJ/2014 tentang Penetapan Pengusaha Kena Pajak yang Diwajibkan Membuat Faktur Pajak Berbentuk Elektronik, e-faktur ini mudah digunakan untuk PKP yang di wilayah luar Jawa dan Bali sehingga yang berada diluar daerah jawa dan bali untuk segera mengajukan permintaan sertifikat elektronik kepada Kantor Pelayanan Pajak tempat PKP dikukuhkan sehingga dapat melaksanakan kewajiban penerbitan e-Faktur mulai 1 Juli 2016.

Akuntansi dan perpajakan itu tidak dapat dipisahkan. Dari sudut pandang pemerintah maupun perusahaan keduanya memerlukan perhitungan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku terhadap pembukuan perusahaan, supaya nantinya pajak dapat dibayar tanpa merugikan masing-masing pihak, baik pemerintah maupun perusahaan itu sendiri.

Menurut Anastasia & Lilies (2014 h 309), “PPh Pasal 23 mengatur mengenakan pemotongan pajak atas penghasilan yang diterima atau diperoleh wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap yang berasal dari modal, penyerahan modal, penyerahan jasa atau penyelenggaraan kegiatan selain yang dipotong pajak penghasilan pasal 21”.

Sehubungan dengan masalah yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Evaluasi Pencatatan Akuntansi Dan Perhitungan PPh Pasal 23 Atas Biaya jasa Pada PT. Hillconjaya Sakti ”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dijadikan pokok pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pencatatan akuntansi atas biaya jasa dalam pada PT. Hillconjaya Sakti ?
2. Bagaimana perhitungan PPh Pasal 23 atas biaya jasa pada PT. Hillconjaya Sakti ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pencatatan akuntansi atas biaya jasa dalam pada PT. Hillconjaya Sakti.
2. Untuk mengetahui perlakuan perhitungan PPh Pasal 23 atas biaya jasa pada PT. Hillconjaya Sakti.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan dalam mengevaluasi pencatatan akuntansi sesuai PSAK dan Perhitungan PPh Pasal 23.

## 2. Bagi Peneliti

Merupakan suatu kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh pada waktu perkuliahan untuk diterapkan dalam praktek yang sebenarnya pada PT. Hillconjaya Sakti.

## 3. Bagi Pihak Lain

Memperoleh tambahan referensi dari hasil penelitian yang dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian lain.

## 4. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan rujukan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna juga sebagai referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan kajian mengenai evaluasi pencatatan akuntansi dan Perhitungan PPh Pasal 23 atas biaya jasa pada PT. Hillconjaya Sakti.

### **1.5 Batasan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan dalam identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang diambil tidak melebar maka hanya di batasi mengenai variabel saja yaitu dengan variabel independen pencatatan akuntansi dan perhitungan PPh Pasal 23 pada periode tahun 2016.

### **1.6 Sistematika Penulisan**

Penelitian ini berjudul “Evaluasi Pencatatan Akuntansi dan Perhitungan PPh Pasal 23 atas Biaya Jasa pada PT. Hillconjaya Sakti.” Jadi sistematika penulisan ini akan dibagi menjadi 5 (lima) bab, yang terdiri :

**BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan dan berisikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan yang merupakan gambaran secara menyeluruh dari skripsi ini.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini diuraikan teori-teori mengenai akuntansi, PPh Pasal 23, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran.

**BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini secara garis besar berisi tentang desain penelitian, jenis data, dan cara pengambilan sampel, metode analisis data, dan teknik pengolahan data yang digunakan.

**BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini diawali dengan penjelasan atau deskripsi dari obyek penelitian, dilanjutkan dengan analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya.